



**INTERNALISASI NILAI-NILAI KE ASWAJAN
DI SMA ISLAM HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH:
AMIRUDIN
NPM. 21701011170**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**



**INTERNALISASI NILAI-NILAI KE ASWAJAN
DI SMA ISLAM HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
AMIRUDIN
NPM. 21701011170**

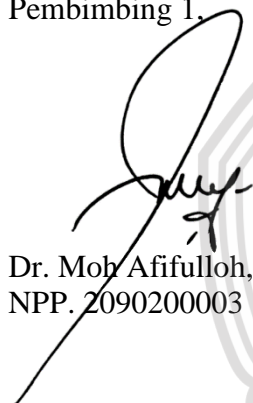


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

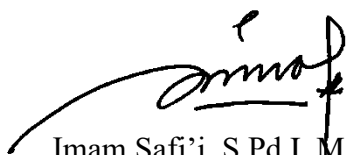
Skripsi yang disusun oleh Amirudin ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 30 Juni 2021
Pembimbing 1,

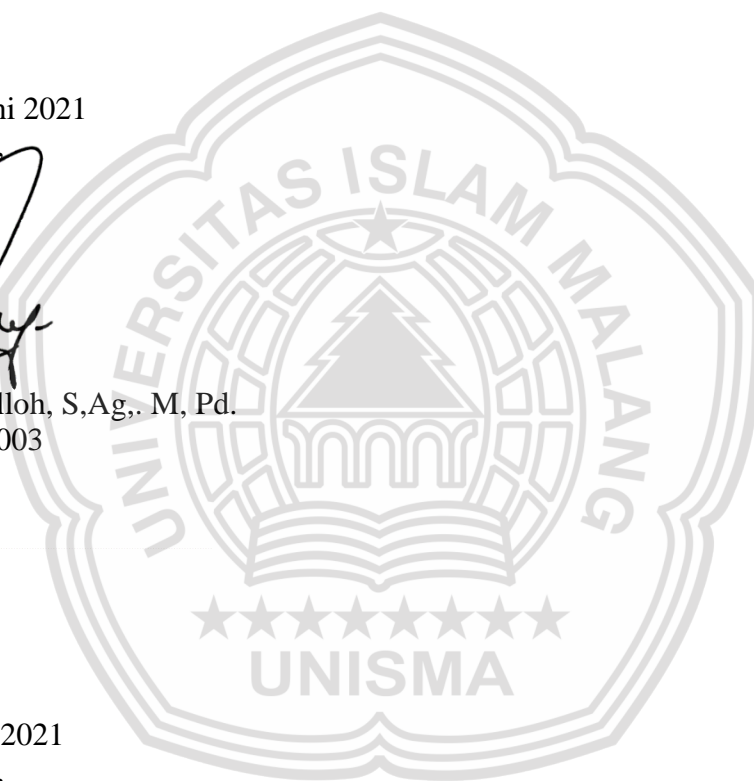


Dr. Moh Afifulloh, S,Ag., M, Pd.
NPP. 2090200003

Malang, 1 Juli 2021
Pembimbing 2,



Imam Safi'i, S,Pd.I, M,Pd.
NPP. 162309198932131

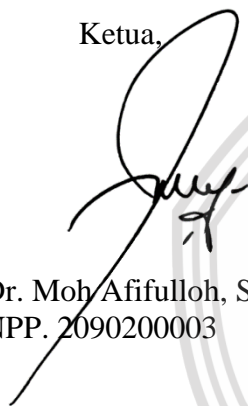


PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Amirudin ini telah diujikan
di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Malang, 10 Juni 2021

Dewan Penguji,

Ketua,



Dr. Moh Afifulloh, S, Ag., M, Pd.
NPP. 2090200003

Sekretaris,



Imam Safi'i, S,Pd.I, M,Pd.
NPP. 162309198932131

Penguji Utama,



Ika Ratih Sulistiani, M.Pd.
NPP. 122102198632261

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M.Pd.
NPP. 132112198232126

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirudin
NPM : 21701011070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Internalisasi Nilai-Nilai Ke Aswajaan di SMA Islam
Hasyim Asy'ari Kota Batu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Amirudin

NPM. 21701011170





MOTO

HIDUP ADALAH BELAJAR SEPANJANG MASA



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

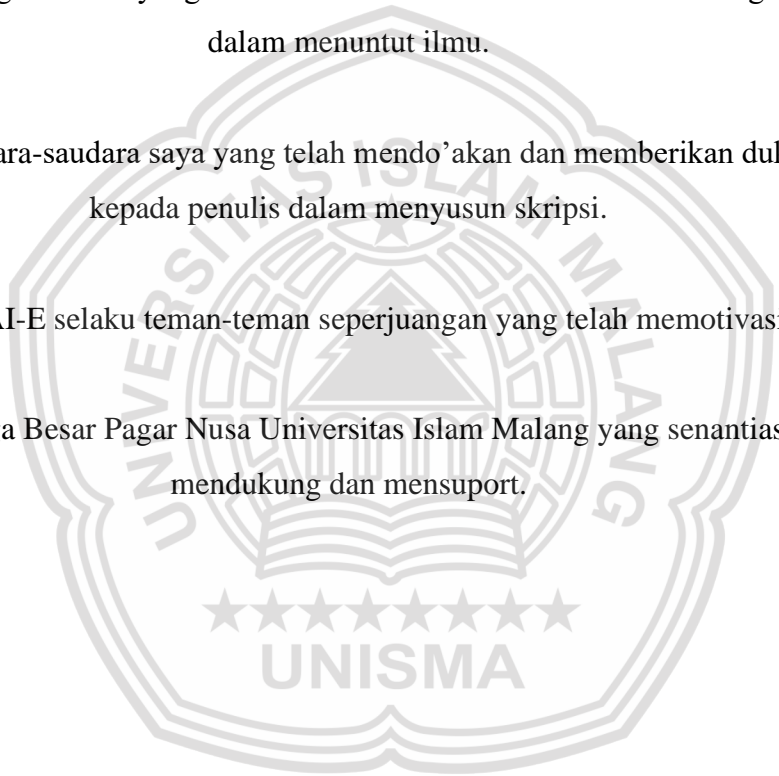
Ibunda tersayang Ibu Suha, Ayahanda Bapak Hasan
yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada
henti untuk kesuksesan penulis.

Keluarga tercinta yang telah mendo'akan dan memberikan semangat
dalam menuntut ilmu.

Kepada saudara-saudara saya yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan
kepada penulis dalam menyusun skripsi.

Keluarga PAI-E selaku teman-teman seperjuangan yang telah memotivasi saya.

Keluarga Besar Pagar Nusa Universitas Islam Malang yang senantiasa
mendukung dan mensuport.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, keimanan serta petunjuk bagi hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Keaswajaan di SMA Hasyim Asy’ari Kota Batu”. Sholawat serta salam disanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang mana telah memberikan suri tauladan yang baik serta telah membimbing umat di dalam semesta menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program Pendidikan Sarjana Universitas Islam Malang. Dalam penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Hasan dan Ibu Suha yang senantiasa memberikan dukungan materi maupun dukungan spiritual.
2. Bapak Prof. Dr, H. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
3. Bapak Drs. H. Anwar Sa’dullah, M.PdI. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
4. Bapak Moh. Sulistiono, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Bapak Dr. Moh. Afifullah Hasyim M, Pd. Selaku Dosen Pembimbing 1 Universitas Islam Malang

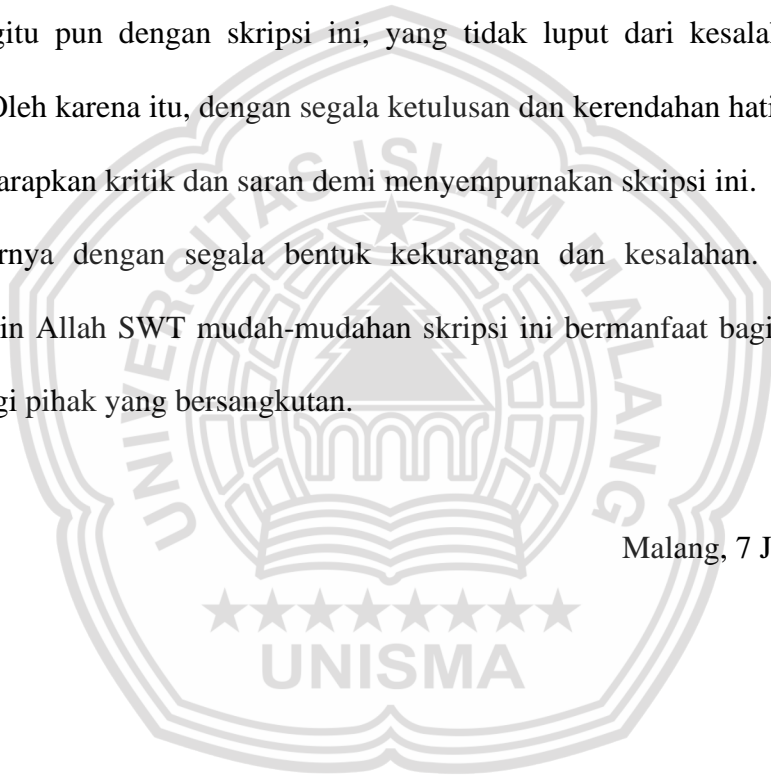
6. Bapak Imam Syafi'i, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 Universitas Islam Malang.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf karyawan fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan pengajaran dan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam melancarkan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu pun dengan skripsi ini, yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan. Dengan rahmat dan izin Allah SWT mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pihak yang bersangkutan.

Malang, 7 Juli 2020

Penulis



RIWAYAT HIDUP

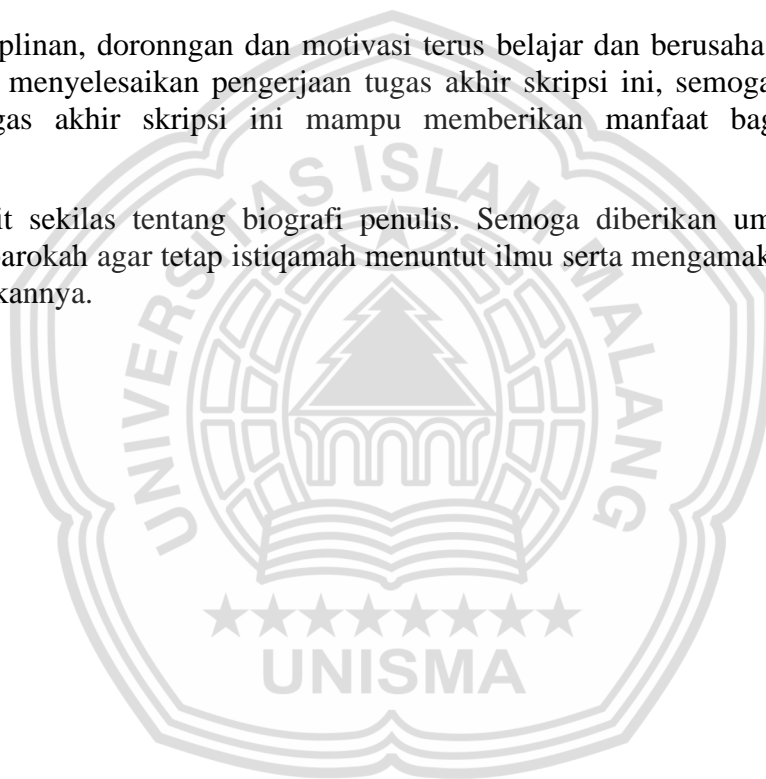


Amirudin, lahir di Maban, Pulau Bangka , provinsi Bangka Belitung. Pada tanggal 14 juli 1998. Dari pasangan suami istri Bapak Hasan dan ibu Suha.

Pendidikan dasar hingga perguruan tinggi ditempuh di berbagai tempat. Pendidikan dasarnya ditempuh di sekolah Dasar SD negeri 09 air gegas, setelah itu melanjutkan di SMP negeri 03 Airgegas, setelah itu melanjutkan di sekolah menengah atas di SMA negeri 1 Koba dan setelah itu menempuh di perguruan tinggi islam di Universitas islam malang.

Dengan kedisiplinan, doronngan dan motivasi terus belajar dan berusaha. Penulia telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Ini lah sedikit sekilas tentang biografi penulis. Semoga diberikan umur yang panjang dan barokah agar tetap istiqamah menuntut ilmu serta mengamakanl ilmu yang di dapatkannya.



ABSTRAK

Amirudin. 2021. *Internalisasi Nilai-Nilai Keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh Afifulloh, M.Pd.I. Pembimbing 2: Imam Safi'i, S.Pd. M,Pd.

Kata kunci : Internalisasi, Nilai-Nilai, Keaswajaan.

Internalisasi nilai-nilai aswaja dalam kehidupan akademik (sekolah) khususnya sangatlah penting dalam kehidupan masa kini untuk menjaga ke Islam yang sejalan dengan tuntunan Rasulullah SAW yang akan menumbuhkan siswa yang berintelektual dan mempunyai wawasan yang mumpuni dan tentunya berkakhlak sebagai mana yang di ajarkan Rasulullah SAW.

Bentuk kegiatan internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari kota batu yakni dalam bentuk kegiatan keagamaan baik dalam bentuk kegiatan harian, mingguan, bulanan bahkan dilaksanakan dalam bentuk setahun sekali. Proses internalisasi nilai-nilai keaswajaan di sini dibentuk dalam Sistem Pembelajaran dikelas berbasis aswaja. Pembelajaran yang berbasis keaswajaan yang menjadi suatu bentuk dimulainya pembelajaran disekolah dalam bentuk berupa pengetahuan yang dimana guru memberikan stimulus berupa pengetahuan keaswajaan disekolah dan yang akan diterapkan dalam kehidupannya.

Tahap *receiving* (penerimaan), tahapan ini ditandai oleh seseorang menerima stimulus berupa pengetahuan yang bersifat doktrin dalam menanggapi kejadian yang ada dimasyarakat. Tahap *responding* (menanggapi), pada tahap ini seseorang mulai menerima dan menanggapi secara aktif nilai-nilai yang diterimanya. Tahap *valuing* (memberi nilai), pada tahap seseorang mampu menentukan sikap mengenai nilai yang diambil, sebelum ia mampu menentukan nilai sebelumnya ia akan melalui fase, meyakini terhadap nilai diterima, kemudian merasa terikat, dan akhirnya memperjuangkan nilai yang dipegangi.

Internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu ternyata telah mereka implikasikan dalam kebiasaan kehidupan sehari-hari murid dalam berinteraksi dengan perbedaan-perbedaan yang ditemui dilingkungan hidupnya sesuai dengan prinsip *ahlussunnah wal-jama'ah*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai keaswajaan yang diberikan kepada peserta didik di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu sangat berimplikasi terhadap pembentukan sikap yang terkandung dalam nilai-nilai *ahlussunnah wal-jama'ah* peserta didik, dimana implikasi tersebut lebih condong ke arah yang lebih positif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu semua akan berubah dan mengikuti perkembangan zaman tingkat pemahaman dan penanaman nilai-nilai akan berubah cepat atau lambat terkikis atau semakin dalamnya pengetahuan seseorang atau semakin terkikisnya pengetahuan akibat berbagai macam faktor yang mempengaruhi hal tersebut, yakni dalam internalisasi nilai-nilai yang secara umum banyak terjadi di sekolah-sekolah yang ke ilmunan umum yang lebih dominan atau dengan kata lain ke ilmunan agama lebih sedikit porsinya ketimbang ke ilmunan umum (sains).

Dimana pentingnya pendidikan yang berkarakter Islami (aswaja) yang berpaham lurus anti kekerasan yang sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW, yang perlu dihidupkan selayaknya hidup yang tanpa paksaan yang sudah bernilai dan mengalir deras di dalam darah mereka (peserta didik) bahkan tertancap di dalam bawah sadar mereka, menemukan dan meramu untuk menginternalisasi nilai-nilai aswaja dalam kehidupan diri sendiri, masyarakat, sekolah bahkan dalam lingkup Negara tersebut. Yang kemudian pendidikan atau nilai-nilai aswaja tersebut berafiliasi dengan aktivitas kehidupan sebagian anak bangsa.

Islam (ASWAJA) dalam akhir-akhir ini menjadi bahan perbincangan di semua forum kajian keagamaan, baik kajian oleh praktisi dan pemimpin-pemimpin agama ataupun masyarakat awam tentunya juga

ikut membahas tentang ini. Semakin dibahas tanpa pangkal ujungnya atau tidak ada kesimpulan tentang hal ini, tetapi yang lebih penting menginternalisasikan nilai-nilai ke aswajaan tersebut dalam kehidupan ini (sekolah).

Islam memang sangatlah luas dalam kajiannya membahas sains, astronomi, sosial, psikis manusia, karakter tak terlebih kehidupan di akhirat nanti. Pendidikan merupakan jalan untuk menyebarkan atau menanamkan nilai-nilai keislaman (aswaja) dimana pendidikan itulah kelak akan melahirkan pemikir-pemikir penerus agama ini (Islam) untuk digaungkan sebagai mana pendidikan yang menanamkan nilai-nilai yang nantinya membawa misi sesuai dengan karakter Islam (aswaja).

Internalisasi nilai-nilai aswaja dalam kehidupan akademik (sekolah) khususnya sangatlah penting dalam kehidupan masa kini untuk menjaga ke Islam yang sejalan dengan tuntunan Rasulullah SAW yang akan menumbuhkan siswa yang berintelektual dan mempunyai wawasan yang mumpuni dan tentunya berakhlak sebagai mana yang diajarkan Rasulullah SAW.

Dalam kondisi di saat ini pemantapan internalisasi nilai-nilai aswaja, target dari paham *ahlus sunnah wal jamaah* terdapat nilai-nilai luhur, seperti amar makruf nahi mungkar, adil, toleransi, dan seimbang. Target dari internalisasi nilai-nilai Aswaja ini berbudi pekerti luhur yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW dan menjadi jiwa-jiwa yang bermanfaat bagi semua orang.

Ahlus sunnah wal jamaah yang sering disingkat dengan Aswaja. Paham aswaja sebenarnya adalah paham yang memuat paham yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, sebagaimana yang di contohkan Nabi Muhammad SAW. Untuk menciptakan kehidupan yang sopan santun, damai, yang mempunyai budi pekerti yang luhur ini pada prinsipnya.

Ini dijadikan ruh untuk mengerakkan dan mengaktualisasikan dalam suatu pendidikan praktis dalam mencetak generasi-generasi Islam yang handal, nilai-nilai ini menjadi *frame* mencetak pribadi yang ber-aswaja secara utuh, untuk dimasukkan ke dalam berbagai sendi kehidupan, internalisasi nilai-nilai aswaja ini setidaknya sebagai *frame* atau pun metode sebagaimana mestinya oleh pendidik, untuk mengetahui sebagaimana mestinya pendidikan yang menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan ini.

Dengan melihat dan menelaah sebagaimana pendidikan keaswajaan menjadi mata pelajaran di setiap sekolah yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, sebagaimana penulis melakukan survei bahwasanya pendidikan keaswajaan di sekolah ini dapat dijadikan pegangan dan diterapkan dalam kehidupan. Di sekolah SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu ini masih *isitiqamah*, semangat, dan berkomitmen menjalankan nilai-nilai keaswajaan, dengan porsi mata pelajaran pendidikan keaswajaan setiap masing-masing kelas dilakukan selama 2×50 menit setiap minggunya, selain pendekatan pelajaran dengan mengimplementasikan berbagai macam bentuk nilai-nilai keaswajaan seperti membaca Al-Qur'an, sholat Dhuha, sholat Dhuhur berjamaah, *shalawatan*, pelaksanaan *istighasah*, peringatan hari besar Islam (Maulid

Nabi dan sebagainya). Dengan upaya ini menjadi peran besar dalam bentuk internalisasi nilai-nilai keaswajaan

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “ Internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu, sebagai bentuk kepedulian peneliti sebagai mahasiswa yang harus merespon di bidang pendidikan dan berharap bisa memberikan strategi alternatif dapat diterapkan dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan di atas, peneliti merumuskan beberapa pokok pembahasan dalam penelitian tersebut, sebagai berikut :

1. Apa bentuk kegiatan internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keaswajaa di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu ?
3. Bagaimana dampak internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah di atas maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk kegiatan internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari kota batu?

2. Mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu ?
3. Mendeskripsikan dampak internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang keilmuan dan referensi terutama dalam mengkaji lebih jauh tentang internalisasi nilai-nilai keaswajaan.

2. Secara Praktis

Kegunaan praktis, diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat sebagai masukan dalam mengambil kebijakan bagi :

- a. Pihak sekolah,

Sekolah diharapkan bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan mengenai internalisasi nilai-nilai aswaja, baik dalam mengembangkan bahan ajar, maupun mengembangkan program secara langsung mengenai hal proses internalisasi keaswajaan.

- b. Guru Aswaja

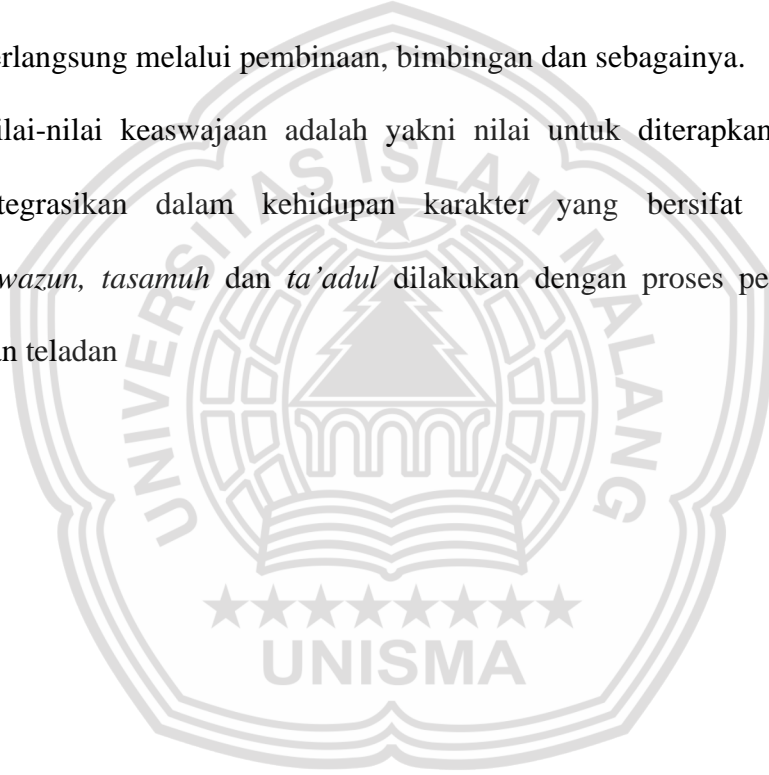
Guru diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan hasil penelitian ini untuk mendesain pembelajaran yang berorientasi pada internalisasi nilai-nilai keaswajaan.

- c. Murid, mengetahui tentang internalisasi dan pentingnya nilai-nilai keaswajaan

- d. Peneliti, menambah wawasan tentang internalisasi nilai-nilai keaswajaan.

E. Definisi Operasional

1. Internalisasi nilai-nilai adalah proses pemasukan nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya, baik yang di dapat dari nilai-nilai agama, budaya maupun nilai sosial yang dilakukan dengan penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya.
2. Nilai-nilai keaswajaan adalah yakni nilai untuk diterapkan dan di integrasikan dalam kehidupan karakter yang bersifat *tawasut*, *tawazun*, *tasamuh* dan *ta'adul* dilakukan dengan proses pembinaan dan teladan



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk kegiatan internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu, yakni dalam bentuk keagamaan baik yang kegiatan harian, mingguan, bulanan dan dilaksanakan setahun sekali. Seperti: bersalaman di pagi hari, pelaksanaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjama'ah, istighosah, jum'at beramal, peringatan hari besar islam, kegiatan bulan ramadhan, pengumpulan dan penyaluran zakat fitrah, halal bi halal, shalat idhul adha dan penyembelihan hewan qurban.
2. Proses internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu dibentuk dalam sistem pembelajaran di kelas berbasis keaswajaan. Pembelajaran yang berbasis keaswajaan menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran di sekolah bentuknya berupa pengetahuan yaitu guru memberikan stimulus berupa pengetahuan keaswajaan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dampak internalisasi nilai-nilai keaswajaan di SMA Hasyim Asy'ari Kota Batu, yaitu bersifat *al-tawassut*, *al-tawazun*, *al-I'tidal*. Adanya perubahan dari segi pandang sosial mereka dalam menghadapi berbagai problematika kehidupan. Nilai-nilai keaswajaan telah mereka aplikasikan dan menjadi budaya yang dilakukan oleh siswa ketika berinteraksi walaupun ada sebuah perbedaan. Perbedaan tidak menjadi penghalang di dalam melakukan sebuah interaksi.

B. Saran

Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap pembelajaran:

1. Bagi siswa

Kesadaran diri siswa untuk terus belajar dan menyadari bahwa pentingnya berperilaku sesuai nilai-nilai keaswajaan, memiliki sikap spiritual dan sosial yang tinggi membentengi diri dari hal-hal yang negatif dari luar yang banyak terjadi pada zaman sekarang.

2. Bagi guru

- a. Memberikan penanaman dan suri tauladan lebih intensif terhadap penanaman nilai-nilai keaswajaan.
- b. Senantiasa selalu melakukan pengawasan dan kontrol terhadap siswa dalam melaksanakan nilai-nilai keaswajaan.
- c. Memberikan pemahaman dan tindakan preventif terhadap perkembangan sosial agama murid.

3. Bagi sekolah

- a. Melengkapi sarana prasarana dan iklim yang mendukung agar penanaman nilai-nilai keaswajaan tercapai sesuai yang diharapkan
- b. Meningkatkan kerja sama yang lebih erat dengan orang tua dan masyarakat terkait penanaman nilai-nilai internalisasi.